

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam buku “Metode Penelitian Kuantitatif” oleh Priyono yang dikutip dari Babbie yang dimaksud dengan rancangan penelitian merupakan suatu strategi atau cara berfikir untuk menemukan sesuatu.⁵⁸ Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “Pendekatan yang hasil penelitiannya ditampilkan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik”.⁵⁹

Penelitian ini menguji dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yang keduanya diduga memiliki pengaruh. Disini variabel bebas (x) yang dimaksud adalah persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru dan variabel terikat (y) adalah akhlak siswa. Adanya dua variabel yang diuji diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian ini adalah penelitian hipotesis. Yang maksudnya penelitian yang menggunakan dugaan sementara untuk penunjuk arah bagi proses penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dan mempunyai sifat teoritis.⁶⁰

⁵⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 45.

⁵⁹ Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15, No. 1 (Januari-Juni 2011), 133.

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 41.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelliti untk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah seluruh siswa dari kelas XI-MIPA yakni 170 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling*. Dapat dikatakan *sample random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶³ Simple random sampling yang digunakan yaitu tipe Proportionate Stratified Random Sampling dimana teknik ini menggunakan populasi yang memiliki anggota atau unsur yang berstrata proporsional dan tidak homogen.⁶⁴

Jumlah sampel yang digunakan, diambil menggunakan table penentuan jumlah sampel dari populasi yang digunakan jumlahnya yang dikembangkan oleh Issac & Michael. Sampel yang digunakan untuk tingkat kesalahan 5% dilihat dari table Issac & Michael,

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

⁶² Sugiyono, *Metode*, 118.

⁶³ *Ibid.*, 82.

⁶⁴ Ali ANwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 31–32

bilamana diketahui populasi sebanyak 170 siswa maka sampel yang diambil sebanyak 114 siswa.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan lainnya. Kemudian didefinisikan keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. Dan Variabel *Independent* adalah Kompetensi Profesional Guru. Sedangkan Variabel *Dependent* adalah Motivasi dan Prestasi Belajar peserta didik. Berikut akan penulis kemukakan kerangka teoritis keterkaitan antara Variabel *Independent* dan Variabel *Dependent* sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Teoritis

Keterangan:

X : Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal

Y : Akhlak Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode-metode antara lain:

1) Angket

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” mengemukakan bahwa kuesioner atau

angket merupakan “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan terkait pribadinya atau sesuatu hal yang ia ketahui”.⁶⁵ Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi terkait komunikasi interpersonal guru PAI dan Akhlak siswa di SMAN 1 Purwoasri. Karena komunikasi interpersonal guru dan akhlak tidak dapat diukur, maka agar dapat diukur penulis menggunakan instrument angket.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden penelitian. Wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawacara dengan narasumber atau responden.⁶⁶

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang mengutip hal-hal yang terkait keterangan atau variabel-variabel berupa dokumentasi, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁶⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi terkait gambaran umum obyek penelitian meliputi:

1. Identitas Sekolah
2. Jumlah Seluruh Siswa

⁶⁵ Argo Lacopa Arisana, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun 2011-2012”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, (2012), 28.

⁶⁶ Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian tindakan Kelas*,(Jakarta,Prestasi Pustaka,2012), 146.

⁶⁷ *Ibid.*, 28.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka perlu adanya instrument data penelitian selain metode pengumpulan data, karena instrumen merupakan alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data.

Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik”.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yaitu angket atau kuesioner.

Angket sebagai alat dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk skala pengukurannya. Skala ini untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau sekelompok terkait kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, setelah itu indikator-indikator tersebut dijabarkan ke dalam deskriptor-deskriptor. Deskriptor tersebut yang menjadi titik tolak untuk membuat item pernyataan dalam instrumen.⁶⁹ Dalam pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang dijelaskan dengan kata-kata sebagai berikut:

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995),151.

⁶⁹ Riduwan M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),27.

Pernyataan positif (<i>Favorable</i>)	Pernyataan negatif (<i>Unfavorable</i>)
Selalu = 4	Selalu = 1
Sering = 3	Sering = 2
Kadang-kadang = 2	Kadang-kadang = 3
Tidak Pernah = 1	Tidak Pernah = 4

Tabel 3. 1 Pedoman Scoring Data

Adapun kisi kisi angket komunikasi interpersonal guru dan akhlak siswa, sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal guru

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada teori Joseph A Devito.

No.	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Keterbukaan	1,2,4	3	4
2.	Empati	5,6,7	-	3
3.	Sikap Mendukung	9,10	8	3
4.	Sikap Positif	11,12	-	2
5.	Kesetaraan	13,15	14	3
Jumlah				15

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Guru PAI

2. Akhlak siswa

Skala Ahklak siswa dalam penelitian ini mengacu pada teori Maria J.

Wantah dan M Yatim Abdullah.

No.	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Sabar	1	-	1
2.	Benar	2,3	-	2
3.	Amanah	4,5	-	2
4.	Adil	6	-	1
5.	Kasih Sayang	7,8	-	2
6.	Hemat	9	-	1
7.	Berani	10	-	1
8.	Kuat	11	-	1
9.	Malu	12	-	1
10.	Memelihara kesucian diri	13	14	2
11.	Menepati janji	15	-	1
Jumlah				15

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Akhlak Siswa

F. Teknik Analisis Data

1. Validitas data

Untuk menguji kevalidan angket tersebut perlu adanya pengujian. Untuk menguji validitas instrument tersebut perlu adanya validitas para ahli dimana disini dosen pembimbing dan dosen ahli lainnya. Setelah itu kemudian intrumen tersebut diuji

coba kepada 30 responden. Kemudian hasilnya diolah menggunakan *product moment* dengan rumus.⁷⁰

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = nilai tiap item

Y = nilai total angket

n = jumlah total angket

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai rhitung > rtabel , maka item pernyataan angket dapat dinyatakan valid.
- b. Jika nilai rhitung < rtabel, maka item pernyataan angket tidak valid. Besarnya r tabel dapat diketahui berdasarkan jumlah sampel dan tingkat signifikannya yang dapat dilihat melalui tabel hitung. Besar r tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,176 atau dapat melihat nilai signifikansinya yaitu 0,05..

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan internal consistency dengan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha

⁷⁰ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 61

Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrument dengan skor bukan 1 atau 0.

Berikut rumus Alpha Cronbach.⁷¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Tingkat reliabilitas diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1. Tingkat reliabilitas suatu variabel dikatakan baik atau suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,6. Berikut rincian Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.⁷² Untuk mengetahui item reliable atau tidak, maka penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 23.

3. Stastistik deskripsi

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian secara temuan-temuan paling dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Pada

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 164

⁷² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 164.

tahap ini dilakukan perhitungan data untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi.

4. Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Jika uji masing-masing variabel memenuhi uji prasyarat analisis, maka pengujian dapat dilanjutkan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Tujuan uji normalitas itu sendiri adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov* melalui *SPSS*,⁷³ dan penulis menggunakan *SPSS versi 23*. Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah ⁷⁴jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 maka H_a otomatis ditolak dan begitupula sebaliknya.

⁷³ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2010), 43-44.

⁷⁴ Duwi Priyanti, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 74.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 23*.

Pada uji analisis data ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi itu sendiri adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel, positif atau negatif dan linear atau non linear. Dalam regresi linear sederhana mempertimbangan variabel regresor tunggal atau variabel predictor X dan sebuah dependen atau variabel respon. Pada uji regresi linear ini sederhana ini, penulis menggunakan *product moment* melalui *SPSS versi 23*.⁷⁵

Definisi dari korelasi adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel. Secara umum, koefisien korelasi memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah koefisien korelasi *pearson product moment*. Koefisien korelasi *pearson product moment* ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio.⁷⁶

⁷⁵ L. Tri Wijaya Nata Kusuma dan Debrina Puspita, *Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data: Pengantar Statistik Industri* (Malang: UB Press, 2016), 220-221.

⁷⁶ L. Tri Wijaya Nata Kusuma dan Debrina Puspita, *Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data: Pengantar Statistik Industri* (Malang: UB Press, 2016), 218.